

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menduduki posisi penting dalam mempengaruhi kemajuan suatu bangsa karena sasarannya adalah kualitas sumber daya manusia. Tanpa pendidikan yang baik, mustahil suatu bangsa akan maju. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan salah satu faktornya adalah pendidik, yaitu guru. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya.

Negara telah mendefinisikan tujuan dan fungsi pendidikan nasional sebagaimana dituangkan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk dapat mewujudkan tujuan dan fungsi pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar. Guru mempunyai peranan yang besar dan strategis untuk menghasilkan kualitas pendidikan yang baik. Hal ini disebabkan gurulah yang langsung

¹UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif dan keteladanan.

Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar yang di desain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan. Sedangkan anak sebagai subjek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru.² Guru bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran kepada peserta didik dan menjadi faktor kuat dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang dilaksanakan.

Mengingat tugas dan tanggung jawab yang besar, guru dituntut untuk profesional serta memiliki kompetensi dan kemampuan dibidangnya. Menurut Usman, guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian atau kompetensi tertentu dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru. Tanpa memiliki keahlian, kemampuan atau kompetensi tertentu yang harus dimilikinya, guru tidak dapat menjalankan tugas dan fungsi profesinya sebagai guru.³

Kompetensi merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dinilai yang terkait dengan nilai tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu.⁴

²Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: 2006), hlm. 69-70

³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru profesional*, (Bandung: Rosda Karya, 2003), hlm. 5

⁴Jamal Ma'mur Asmani, *Urgensi 7 Kompetensi Guru Profesional*, hlm. 37-38

Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 UU Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁵

Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28, ayat (3), butir a, dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁶

Dengan demikian kompetensi atau kemampuan pedagogik guru merupakan unsur mendasar yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Kompetensi ini akan menggambarkan keberhasilan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan transfer ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya. Semakin baik kompetensi yang dimiliki guru maka kegiatan belajar mengajar akan optimal sehingga tercipta pendidikan yang berkualitas, namun sampai saat ini hal itu belum berjalan maksimal. Ini dapat dilihat dari kurangnya kesiapan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada pendidikan agama Islam, seringkali siswa beranggapan hanya berkuat itu-itu saja, pembelajaran dirasa membosankan sehingga siswa

⁵Jamal Ma'mur Asmani, *Urgensi 7 Kompetensi Guru Profesional*, hlm. 36

⁶Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*, hlm. 21

kehilangan minat belajar. Akibatnya prestasi belajar siswa menurun.⁷ Padahal Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran pokok yang harus dikuasai siswa yang didalamnya menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Apabila keefektifan guru dalam mengajar berkurang maka prestasi belajar siswa yang mencakup tiga ranah domain tersebut pun akan berkurang. Dengan demikian sudah cukup alasan pentingnya kompetensi dalam mempersiapkan kegiatan belajar mengajar, tidak terkecuali pada mata pelajaran Fikih.

Mata Pelajaran Fikih merupakan salah satu rumpun dari Pendidikan Agama Islam. H. Sulaiman Rasjid, mengemukakan bahwa Fikih adalah ilmu untuk mengetahui hukum-hukum syara' yang pada perbuatan anggota, diambil dari dalil-dalil terperinci yang buah dari mengamalkan dan mengetahuinya adalah mendapat keridaan Allah SWT. Yang menjadi jalan kebahagiaan dunia akhirat.⁸ Mata pelajaran fikih merupakan bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentunya akan mengarahkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.⁹ Adanya anggapan bahwa Fikih hanyalah pelajaran yang dihafal dan tidak termasuk pelajaran yang menentukan saat akhir sekolah. Inilah yang membuat siswa statis dan kurang berprestasi.

⁷ Wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII MTs Darul Falah

⁸ H.Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2015), hlm. 12

⁹ Depag RI, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Standar Kompetensi)*, (Jakarta:Depag RI, 2005), hlm. 46

Pada tempat penelitian yaitu MTs Darul Falah Sumbergempol, sesekali siswa mencari alasan untuk keluar dari kelas pada saat jam pelajaran berlangsung apabila pelajaran dirasa membosankan. Sebaliknya, siswa sangat antusias ketika pembelajaran dirasa menyenangkan. Hal ini peneliti ketahui ketika masih PPL disana.

Antusiasme siswa untuk mengikuti pembelajaran Fiqih adalah karena guru sangat membina hubungan dengan siswanya. Guru Fiqih kelas VIII MTs Darul Falah memahami dengan betul terhadap siswanya, diantaranya dengan mengenal nama-nama dan karakter mereka. Saat melaksanakan pembelajaran di kelas, guru menjelaskan materi secara sederhana dan berusaha menciptakan suasana yang hangat dengan cara berkomunikasi secara langsung.¹⁰ Keberlangsungan pembelajaran yang terus efektif tidak lepas dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII dengan sangat teliti, hal ini peneliti ketahui dari pengarahan beliau ketika menjadi guru pamong PPL.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berkeyakinan bahwa kompetensi pedagogik yang guru memiliki pengaruh terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Fiqih. Namun hal tersebut masih perlu dibuktikan secara ilmiah, maka sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Fiqih di MTs Darul Falah Sumbergempol”.

¹⁰ Observasi pembelajaran di dalam kelas mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Darul Falah

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian yang mengangkat judul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Fikih di MTs Darul Falah Sumbergempol" tersebut sekaligus menjadi pembahasan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang pemahaman wawasan atau landasan kependidikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fikih.
- b. Pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang pemahaman peserta didik terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fikih.
- c. Pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang pengembangan kurikulum/silabus terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fikih.
- d. Pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang perancangan pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fikih.
- e. Pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang pelaksanaan pembelajaran yang mendidik terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fikih.
- f. Pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang pemanfaatan teknologi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fikih.
- g. Pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang evaluasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fikih.

- h. Pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fikih.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh, diperlukan adanya pembatasan masalah agar dapat mencapai tujuan yang tepat.

Penelitian ini terbatas pada masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang pemahaman peserta didik terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fikih.
- b. Pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang pelaksanaan pembelajaran yang mendidik terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fikih.
- c. Pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang evaluasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fikih.
- d. Guru yang dimaksud adalah guru Fikih kelas VIII di MTs Darul Falah Sumbergempol.
- e. Siswa yang dimaksud adalah siswa kelas VIII MTs Darul Falah Sumbergempol, karena kelas VIII tersebut diajar oleh seorang guru Fikih yang sama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang dan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas, maka terdapat beberapa rumusan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian yaitu, sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang pemahaman kepada peserta didik terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Fikih di MTs Darul Falah Sumbergempol ?
2. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang pelaksanaan pembelajaran yang mendidik terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Fikih di MTs Darul Falah Sumbergempol?
3. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang evaluasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Fikih di MTs Darul Falah Sumbergempol?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang pemahaman kepada peserta didik terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Fikih di MTs Darul Falah Sumbergempol.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang pelaksanaan pembelajaran yang mendidik terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Fikih di MTs Darul Falah Sumbergempol.

3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang evaluasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Fikih di MTs Darul Falah Sumbergempol.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan yang bersifat sementara dan ditarik berdasarkan fakta yang ada serta akan dibuktikan kebenarannya. Maka dugaan sementara penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)
 - a. Ada pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru tentang pemahaman kepada peserta didik terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Fikih di MTs Darul Falah Sumbergempol.
 - b. Ada pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru tentang pelaksanaan pembelajaran yang mendidik terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Fikih di MTs Darul Falah Sumbergempol.
 - c. Ada pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru tentang evaluasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Fikih di MTs Darul Falah Sumbergempol.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, umumnya bagi pihak-pihak berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Untuk menambah khasanah keilmuan, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik.
- b. Untuk dapat dijadikan penelitian yang relevan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan dan menambah wawasan mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa serta perkembangan perpustakaan.

- b. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk secara terus-menerus melakukan berbagai upaya yang mendukung dalam meningkatkan kualitas kompetensi pedagogik guru terutama di lingkungan sekolah yang dipimpin.

- c. Bagi pendidik

Diharapkan hasil penelitian ini, dapat dijadikan informasi sebagai masukan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

- d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti yang akan datang diharapkan bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan serta referensi bagi penelitian sejenis.

G. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh pengertian yang benar dan menghindari kesalahan pemahaman dan penafsiran penelitian ini, maka akan diuraikan secara singkat beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Penegasan Konseptual

- a. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi kemampuan mengelola pembelajaran, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik.¹¹
- b. Guru adalah orang yang memikul tanggungjawab untuk mendidik, yang memberikan anjuran-anjuran, norma-norma, dan berbagai macam pengetahuan dan kecakapan, pihak yang cukup membantu menghumanisasikan anak.¹²

¹¹E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.75

¹²Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 169

- c. Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simpul, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak.¹³
- d. Fikih merupakan salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.¹⁴

2. Penegasan Operasional

Kompetensi pedagogik dalam penelitian ini adalah meliputi pemahaman kepada peserta didik, pembelajaran yang mendidik, dan evaluasi pembelajaran. Penjelasan kompetensi pedagogik tersebut serta prestasi belajar adalah sebagai berikut.

- a. Kompetensi pedagogik tentang pemahaman kepada peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan guru untuk memahami kondisi siswa yang paling tidak meliputi tingkat kecerdasan, kreatifitas, kondisi fisik, dan perkembangan kognitif.
- b. Kompetensi pedagogik tentang pembelajaran yang mendidik dalam penelitian ini adalah kemampuan guru untuk melaksanakan pembelajaran secara efektif yang meliputi tujuan pengajaran,

¹³Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Pendidikannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 43

¹⁴ Depag RI, *Kurikulum Madrasah...*, hlm. 46

pengaturan penggunaan waktu, pengaturan ruang dan perlengkapan pelajaran di kelas, serta pengelompokan siswa dalam mengajar.

- c. Kompetensi pedagogik tentang evaluasi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam mengumpulkan data hasil belajar, menganalisis data hasil belajar, dan menggunakannya untuk kegiatan berikutnya.
- d. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan intelektual yang dicapai peserta didik dari apa yang telah dipelajari. Pernyataan prestasi belajar dapat berupa simbol dan angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang telah dicapai dalam periode tertentu

H. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian. Yaitu : bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal, terdiri dari: (a) halaman sampul depan, (b) halaman judul, (c) halaman persetujuan pembimbing, (d) halaman pengesahan penguji, (e) halaman pernyataan keaslian, (f) motto, (g) halaman persembahan, (h) kata pengantar, (i) daftar isi, (j) daftar tabel, (k) daftar gambar, (l) daftar lampiran, dan (m) abstrak.

Bagian inti terdiri dari: Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah dan pembatasan masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) hipotesis penelitian, (f) kegunaan penelitian, (g) penegasan istilah, serta (h) sistematika pembahasan skripsi.

Bab II Landasan Teori, yang dijadikan landasan teoritis dalam penelitian ini membahas: (a) tinjauan tentang kompetensi pedagogik guru, (b) konsep prestasi belajar siswa, (c) mata pelajaran Fikih, (d) Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran, (e) analisis penelitian terdahulu, (f) kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) rancangan penelitian, (b) variabel penelitian, (c) populasi sampling dan sampel penelitian, (d) kisi-kisi instrumen, (e) instrumen penelitian, (f) data dan sumber data, (g) teknik pengumpulan data, dan (h) analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian yang meliputi: (a) deskripsi data, dan (b) pengujian hipotesis penelitian.

Bab V Pembahasan, terdiri dari: (a) pembahasan rumusan masalah I, (b) pembahasan rumusan masalah II, (c) pembahasan rumusan masalah III.

Bab VI Penutup, yang terdiri dari: (a) kesimpulan dan (b) saran.

Bagian akhir terdiri dari: (a) daftar rujukan, dan (b) lampiran-lampiran.